

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya PT PLN (Persero) memiliki beberapa jenis aset tetap serta mempunyai banyak fungsi yang akan berguna dalam menjalankan kegiatan dalam perusahaan. Sehingga aset tetap memegang peranan penting dalam menjalankan operasional PT PLN (Persero) agar dapat mencapai tujuan dari perusahaan tersebut.

Secara umum aset tetap dapat diartikan sebagai aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau bisa dengan pembuatan sendiri oleh perusahaan tidak dimaksud untuk dijual dalam proses normal perusahaan dan juga mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Aset pada umumnya dapat diperoleh melalui beberapa cara yaitu dengan cara membeli secara tunai ataupun kredit, membangun atau membuat sendiri dan bisa juga diperoleh dengan proses pertukaran aset tetap. Berkurangnya kapasitas operasi maka akan mempengaruhi nilai dari sebuah aset tetap. Pengakuan dari adanya perubahan nilai jika aset tetap tersebut mempunyai wujud maka pengakuannya disebut penyusutan, sedangkan jika aset tetap tersebut tidak mempunyai wujud pengakuannya disebut dengan amortisasi. Perhitungan perubahan nilai dari sebuah aset tetap dilakukan dengan memperhitungkan masa manfaat dari aset tetap sehingga perusahaan haruslah melakukan perencanaan sistem informasi akuntansi yang tetap agar dapat menghindari terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan

pembukuan dari aset tetap.

Prosedur pencatatan akuntansi pada aset tetap haruslah mengikuti prinsip akuntansi yang telah ada sehingga informasi aset tetap dapat dipercaya oleh pihak internal dan eksternal perusahaan yang dapat menjadi acuan dalam penilaian kesuksesan dai sebuah perusahaan. Sehingga setiap aset tetap yang dimiliki oleh PT PLN (Persero) haruslah diadakan pengendalian dan penjagaan dalam menjaga aset tersebut agar dapat meminimalisir masalah yang akan terjadi atas pengadaan serta pemakaian aset tetap pada PT PLN (Persero) tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis mencoba mempelajari bagaimana sistem informasi akuntansi mengenai Aset Tetap serta perlakuan pencatatan akuntansi teradap aset tetap pada perusahaan tersebut sebagai pengimplikasian teori yang telah didapatkan di perkuliahan yang dituangkan dalam sebuah tugas akhir yang dibuat penulis dengan mengambil judul “Akuntansi Aset Tetap Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat.”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

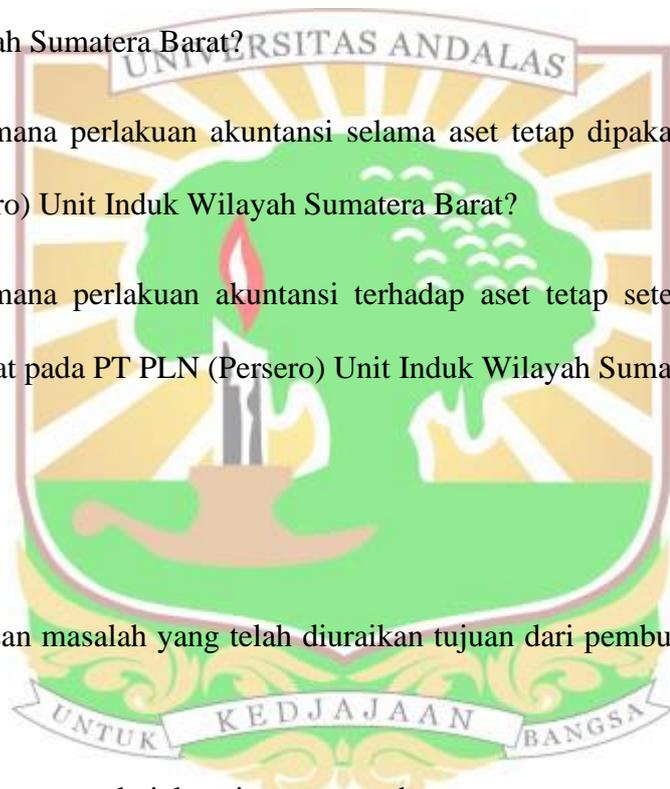
1. Bagaiman pengertian aset tetap menurut PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat ?
2. Bagaimana cara dan biaya perolehan serta prosedur dan dokumen aset tetap di PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat ?

3. Bagaimana pembagian fungsi aset tetap di PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat ?
4. Apa saja jenis aset tetap yang dimiliki PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat
5. Bagaimana metode penyusutan, perubahan masa manfaat serta perhitungan dan pencatatan penyusutan pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat?
6. Bagaimana perlakuan akuntansi selama aset tetap dipakai pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat?
7. Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap aset tetap setelah habis umur manfaat pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat ?

### 1.3 Tujuan

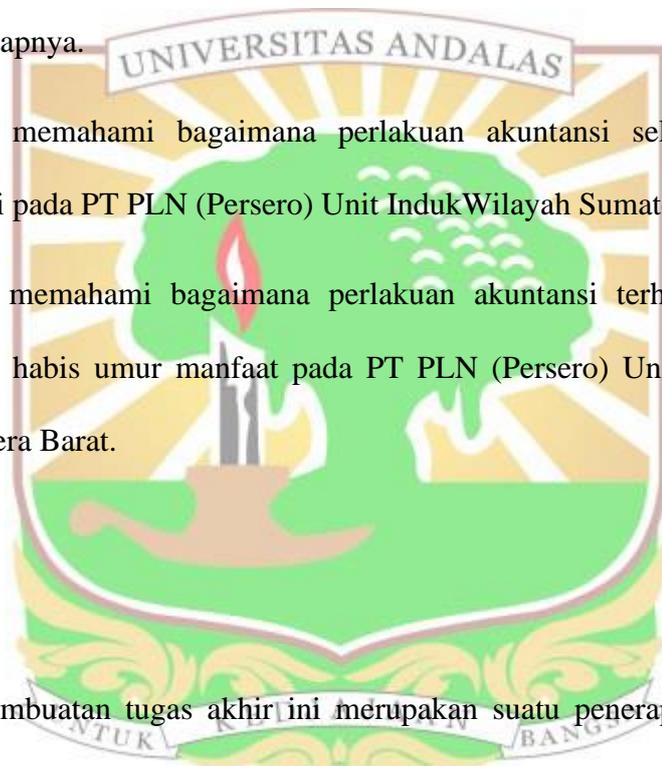
Dari rumusan masalah yang telah diuraikan tujuan dari pembuatan tugas akhir yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman aset tetap menurut PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui cara dan biaya perolehan serta prosedur dan dokumen aset tetap yang ada pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat.
3. Untuk mengetahui pembagian fungsi aset tetap pada PT PLN (Persero)



Unit Induk Wilayah Sumatera Barat.

4. Untuk mengetahui apa saja jenis aset tetap yang dimiliki PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat.
5. Untuk memahami metode penyusutan, perubahan masa manfaat serta perhitungan dan pencatatan penyusutan yang digunakan PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat dalam melakukan penyusutan pada aset tetapnya.
6. Untuk memahami bagaimana perlakuan akuntansi selama aset tetap dipakai pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat.
7. Untuk memahami bagaimana perlakuan akuntansi terhadap aset tetap setelah habis umur manfaat pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat.



#### **1.4 Manfaat**

Manfaat pembuatan tugas akhir ini merupakan suatu penerapan ilmu - ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan sehingga dapat bermanfaat:

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Serta dapat menambah wawasan dan sebagai sarana penerapan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam masalah yang sesungguhnya khususnya sistem

informasi akuntansi dan penerapan pencatatan akuntansi terhadap aset tetap.

## 2. Bagi Perusahaan

Hasil tugas akhir ini diharapkan dapat membantu dan digunakan sebagai pertimbangan pemimpin dalam upaya pelaksanaan perancangan sistem informasi akuntansi serta penerapan pencatatan akuntansi terhadap aset tetap.

## 3. Bagi Pembaca

Dapat memberikan beberapa manfaat, seperti tambahan pengetahuan, wawasan, informasi dan sebagai referensi bacaan dalam pembuatan tugas akhir dimasa yang akan datang.

### 1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan laporan ini sebagai berikut:

#### BAB I Pendahuluan

Mencakup Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan Tugas Akhir.

#### BAB II Landasan Teori

Menggambarkan tentang tinjauan pustaka atau segala sesuatu yang akan menjadi landasan teori dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

#### BAB III Gambaran Umum dan Profil Lembaga

Berisi gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah dan

perkembangan perusahaan, visi dan misi, logo dan struktur organisasi PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat.

#### BAB IV Pembahasan

Berisikan hasil studi lapangan selama di PT. PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat yang menyangkut tentang sistem informasi akuntansi dan penerapan pencatatan akuntansi terhadap aset tetap.

#### BAB V Penutup

Berisi kesimpulan dan saran dari pembuatan tugas akhir tentang Akuntansi Aset Tetap Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat.

